

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah pada karya tulis ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana pada penelitian ini uraian masalah bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan fenomena maupun kasus-kasus ataupun permasalahan yang dialami oleh pasien berkaitan dengan nyeri pada post hernioraphy. Pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pendokumentasian untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang valid terkait dengan masalah-masalah yang umum dialami oleh pasien dengan post hernioraphy. Dalam pengambilan sampel dengan menggunakan convenience sampling di dapatkan data bahwa Tn.S berumur 62 tahun, beralamat di Desa Tridonorejo dengan post hernioraphy. Alasan penulis memilih Tn.S karena merupakan sampel yang mudah dijumpai.

#### **B. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan perbedaan pemahaman diperlukan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang dimaksud dapat ditemukan dari para pakar ataupun ahli namun sebagian juga ditemukan oleh peneliti dengan maksud untuk penelitian ini. Adapun batasan istilah pada karya tulis ilmiah ini adalah pengelolaan nyeri akut dengan intensitas sedang yang merupakan efek dari hernioraphy yang dapat diatasi dengan

menggunakan manajemen nyeri relaksasi nafas dalam. Nyeri akut sendiri adalah suatu kondisi sensori dimana terjadi rasa sakit secara tiba-tiba serta terdapat respon ketidaknyamanan yang dapat mengganggu aktivitas yang berlangsung sebentar. Sedangkan hernioraphy adalah prosedur pembedahan dengan cara memotong dan menjahit kantung hernia.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis yang digunakan pada karya tulis ini yaitu Tn.S selaku pasien yang akan diteliti kasusnya ataupun permasalahan yang dirasakan terkait nyeri dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unit analisis pada penelitian ini yakni Tn.S dengan post hernioraphy dengan nyeri keluhan nyeri akut.

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Lokasi pengambilan data pada karya tulis dengan masalah nyeri pada post hernioraphy ini dilakukan di desa Tridonorejo Demak. Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 hingga 30 Maret 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data karya tulis ini dengan auto anamnesa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien, riwayat kesehatan yang pernah dialami pasien ataupun keluarga, serta aktivitas yang dapat memperberat penyakit pasien. Secara

singkat dapat disimpulkan pengambilan data dilakukan dengan melakukan anamnesa atau pengkajian, pemeriksaan fisik pasien, serta studi dokumentasi untuk mencatat hasil dari keseluruhan hasil anamnesa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan convenience sampling yang mana sampel yang didapatkan yaitu Tn.S yang merupakan sampel yang mudah ditemui dengan terlebih dahulu melakukan informed consent guna meminta persetujuan untuk diteliti masalahnya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang dilakukan pada karya tulis ini yaitu dengan melakukan crosscek secara langsung ke puskesmas tempat pasien diperiksa sebelumnya serta dari hasil wawancara dengan pasien. Keabsahan data ini dilakukan guna mengetahui keakuratan data apakah sesuai fakta di lapangan. Teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan menganalisis semua data yang ada agar terbukti keakuratannya. Data primer dalam uji keabsahan data ini dilakukan dengan memvalidasi secara langsung dengan Tn.S.

#### **G. Analisis Data**

Hasil analisis data yang dilakukan penulis adalah dengan membandingkan antara temuan kasus kelolaan dengan teori yang ada seperti yang terlihat dari beberapa teori-teori yang dikemukakan beberapa ahli. Penulis berpendapat bahwa pasien dengan paska pembedahan akan cenderung merasa nyeri yang berangsur secara tiba-tiba dan hilang secara tiba-tiba. Selain itu ada beberapa gejala yang ditemukan di lapangan yang selaras

dengan teori yang telah ada. Gejala-gejala yang penulis temukan antara lain rasa nyeri saat mengangkat beban berat maupun saat batuk serta terdapat penonjolan yang merupakan manifestasi dari hernia, hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Pane (2020) yang menyebutkan bahwa gejala dari hernia meliputi rasa nyeri pada penonjolan, rasa berat pada penonjolan, rasa sakit saat mengangkat beban, serta rasa nyeri saat batuk maupun mengedan.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari serta menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan beberapa tahapan yakni:

#### 1. Pengelolaan Data

Pengelolaan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data serta memastikan apakah semua data yang terkumpul benar. Pengelolaan data juga dapat dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang ada sesuai dengan kategori-kategori yang peneliti rancang.

#### 2. Penganalisisan Data

Data yang telah dikelompokkan sesuai kategori akan dilakukan analisis untuk menemukan masalah keperawatan sesuai dengan etiologi maupun tanda dan gejala yang ada.

#### 3. Penafsiran Hasil Analisis

Penafsiran hasil analisis dimaksudkan untuk menarik kesimpulan terkait dengan masalah keperawatan yang ada.

## H. Etik Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan beberapa etik yang dapat menghindarkan tindakan tidak etis selama penelitian dilakukan, untuk itu sebelum penelitian dilakukan diperlukan informed consent atau persetujuan dari objek yang akan diteliti. Hal lain yang perlu dilakukan untuk menjaga etik dalam penelitian ini yaitu dengan mengganti nama pasien atau objek penelitian dengan menggunakan nama inisial tanpa menuliskan secara jelas terkait identitas pasien atau objek serta tidak boleh dilakukan pemaksaan selama penelitian dilakukan sehingga tidak ada unsur tekanan untuk pasien baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa etika keperawatan yang penulis terapkan saat melakukan penelitian antara lain :

### 1. *Informed Consent*

Etik penelitian ini dilakukan dengan meminta persetujuan dan kesediaan pasien dalam penelitian ini dengan bersedia diambil datanya.

### 2. *Beneficence*

Pada etika ini penulis memberikan perawatan dengan selalu menasehati pasien pada akhir sesi dengan memotivasi pasien untuk terus melakukan hidup sehat serta jika nyeri dirasakan kembali dapat dilakukan manajemen nyeri nonfarmakologi secara mandiri sesuai dengan yang penulis ajarkan.

### 3. *Non-Maleficence*

Etika ini diterapkan selama asuhan keperawatan dilakukan dengan menjaga agar pasien tidak merasa dirugikan dengan memberikan

informasi-informasi yang terbukti kebenarannya sehingga tidak berdampak buruk untuk kesehatan pasien.

4. *Veracity*

Penulis selalu menerapkan kejujuran selama asuhan keperawatan dilakukan dengan membina hubungan saling percaya dengan pasien agar tercipta asuhan keperawatan yang komprehensif.

5. *Fidelity*

*Fidelity* dilakukan dengan selalu menepati janji sebagaimana yang penulis lakukan terkait kontrak waktu yang telah disepakati dan tidak melanggar kontrak yang ada seperti datang tepat waktu ataupun datang lebih awal dari kontrak yang telah disepakati.

6. *Confidentiality*

Sebagaimana yang penulis paparkan di atas kerahasiaan pasien harus dijaga dengan tidak mengungkapkan identitas pasien secara gamblang sehingga tidak terjadi penyalahgunaan data oleh pihak-pihak lain yang dapat merugikan pasien.